

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, orientasi etika idealisme dan intensitas moral terhadap *whistleblowing intention* pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. Hal ini berarti jika komitmen organisasi tinggi, maka *whistleblowing intention* juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan pegawai yang bekerja pada organisasi tersebut mempunyai niat yang tinggi untuk melakukan tindakan *whistleblowing* untuk menjaga nama baik organisasi dengan tidak membiarkan adanya pelanggaran dan kecurangan yang terjadi.
2. Orientasi etika idealisme berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. Hal ini berarti jika orientasi etika idealisme tinggi, maka *whistleblowing intention* juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan pegawai dalam organisasi menganggap perilaku yang dilakukan adalah benar dan akan menjadikan acuan dimasa yang akan datang.
3. Intensitas moral berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*. Hal ini berarti jika intensitas moral tinggi, maka *whistleblowing intention* juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan pegawai dalam organisasi percaya bahwa ia telah berusaha untuk mencegah dampak negatif yang lebih besar, yang

mungkin timbul karena adanya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak lain, dan tentunya hal tersebut demi kebaikan organisasi kedepannya.

3.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa keterbatasan dan kelemahan tersebut, antara lain:

1. Tidak melakukan metode wawancara dalam penelitian karena mengingat masing-masing responden mempunyai kesibukan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu area perusahaan PT PLN kota Surabaya yaitu Surabaya Utara.

3.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan instrumen penelitian menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan terstruktur sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif.
2. Peneliti selanjutnya dapat diharapkan menggunakan beberapa area perusahaan PT PLN lainnya sehingga memudahkan peneliti mengambil data.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzan, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Journal Organizational Behavior and Human Decision Processes Vol 50*, 1632-1645.
- Allen, N.J. dan J.P. Meyer. 1991. The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organizational. *Journal of Occupational Psychology*. 63 (1): 1-18.
- Andi Novius & Arifin. (2011). Perbedaan Persepsi Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi dalam Proses Pembuatan Keputusan Moral. *Studi Survei pada Mahasiswa Akuntansi S1, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Universitas Diponegoro Semarang*.
- Anik, I., & Supriyadi. (2012). *Pengaruh Orientasi Etika Pada Komitmen Profesional, Komitmen Organisasional dan Sensitivitas Etika Pemeriksa dengan Gender sebagai Variabel Pemoderasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Gajah Mada.
- Aranya Et Al. (1981). Community Size, Socialization, and The Work Needs of Professionals. *Academy of Management Journal 24 No. 3*, 504-511.
- Destriana, K., & Andri, P. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Auditor Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 3, No 2*, 1-15.
- Devi, N., & Herry, L. (2014). Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan Whistleblowing. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.3, No.3*.
- Edi , J. (2008). *Hubungan Antara Komitmen Professional Dan Sosialisasi Antisipatif Dengan Orientasi Etika Mahasiswa Akuntansi*. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Elias. (2008). Auditing Student Professional Commitment and Anticipatory Socialization and Their Relationship to Whistleblowing. *Managerial Auditing Journal*, 283-294.
- Enterprise, Jubile. (2014). SPSS untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fany dkk. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Orientasi Etika Idealisme Dan Orientasi Etika Retalivisme Terhadap Minat Melakukan Whistleblowing. *JOM FEKON*. Vol. 4 No. 2

- Fitri, Y. (2014). Pengaruh Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antipatif Mahasiswa Audit Terhadap Perilaku Whistleblowing. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No. 2*, 198-209.
- Forstyh D.R. (1980). A Taxonomy of Ethical Ideology. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 39, 175-184.
- Fred Luthans. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hoffman, W. M. (2008). A Business Ethics Theory of Whistleblowing. *Journal of Business and Environmental Ethics*, 45-59.
- Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa. (2014). Current Issues Lembaga keuangan Syariah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Husniati, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi untuk Melakukan Whistleblowing Internal (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu). *JOM FEKON*, 4(1), 1223–1237.
- Janitra, W. (2017). Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, Dan Sensitivitas Etis Terhadap Internal Whistleblowing . *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1.
- Khairul, D. (2011). *Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan, dan Gender: Pengaruhnya pada Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan Profesional*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Munir, S & Sajid, M. (2010). Examining locus of control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, 1 (3), 78-93.
- Namazi Et Al. (2017). A study of accountants' whistle-blowing intention: evidence from Iran. *International Journal of Business Governance and Ethics*. Vol.12 No.4, pp.349 – 373.
- Nayir Et Al. (2018). Influence of Ethical Position on Whistleblowing Behaviour: Do Preferred Channels in Private and Public Sectors Differ. *J Bus Ethics*. 149:147–167
- Ni Made, S., & Wayan Ni, R. (2015). Fraud dan whistleblowing : Pengungkapan kecurangan akuntansi oleh auditor pemerintah. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.

Rahardian Malik. (2010). Analisis Perbedaan Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa PPA dan Non-PPA Pada Hubungannya Dengan Whistleblowing (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

R Dimas Arief Yulianto (2015). Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional Dan Sensitivitas Etis Terhadap Whistleblowing. *Journal Liquidity*, Vol 2, No 1.

Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi Jilid 3 (edisi Sembilan)*. Jakarta: PT Indeks.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat.

Sagara, Y. (2013). Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan Whistleblowing. *Journal Liquidity*, Vol 2, No 1.

Sufren, dan Natanael, Yonathan. (2013). *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Kompas Gramedia

Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Susmanchi, G. (2012). Internal Audit and Whistleblowing. *Economics and Management and Financial Market*, 415-421.

Taylor, E., & Mary, B. (2010). Whistleblowing In Public Accounting: Influence of Identity Disclosure, Situational Context and Personal Characteristic. *Journal API*, 178-179.

Tria Heni Hidayati. (2016). Pengaruh Komitmen Profesi dan Self Efficacy terhadap Niat untuk Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Nominal*, Vol. 5 No. 1:97-108.

Zanaria, Y. (2016). Pengaruh Profesionalisme Audit, Intensitas Moral untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi pada KAP di Indonesia). *Jurnal Akuisisi*, 12(1), 105–116.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/12/1338116/Banyak.Pejabat.Tersangkut.Kasus.Akibat.Lemahnya.Pengawasan.Internal>

<http://nasional.kompas.com/read/2017/03/11/18462821/kasus.korupsi.ektp.bisa.di.cegah.bila.bpk.tegas.sejak.awal>